TUGAS KELAS PERTEMUAN 13

S1 dan D3 Teknik Informatika USB YPKP Bandung

MENANGGAPI KASUS YANG SEDANG MEWABAH (Studi Kasus)

Nama : Ade Lukman

NPM : 2113191007

Prodi : S1 Teknik Informatika

1. Apa yang anda ketahui tentang COVID 19?

Jawaban: COVID-19 merupakan singkatan dari Corona Virus Deseases-19. Virus ini diduga berasal dari hewan kelelawar dan mulai menyebar di China pada akhir 2019 yang lalu. COVID-19 memiliki gejala yang sangat mirip dengan flu, diantaranya demam, batuk kering, sesak napas, dan kadang disertai nyeri sendi. COVID-19 menyebar terutama lewat droplet cairan yang berasal dari sistem pernapasan tubuh penderita COVID-19. Droplet ini dapat menyebar ketika penderita COVID-19 bersin atau batuk.

2. Apakah Pemerintah Indonesia sudah siap dan tepat dalam menangani wabah pandemic COVID 19? Jelaskan mengapa?

Jawaban: Sejauh ini pemeritah sudah siap dan tepat dalam menangani, karena Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto menyatakan, pihaknya akan terus berupaya mengembangkan fasilitas dan tenaga kesehatan untuk mengantisipasi kemungkinan terburuk atas merebaknya covid-19. Saat ini, Kementerian Kesehatan telah menunjuk 132 rumah sakit rujukan dengan kapasitas 40.829 tempat tidur untuk fokus menangani pasien covid-19.

3. Apa Hak dan Kewajiban Warga negara dengan adanya COVID 19?

Jawaban: Hak warga negara dengan adanya COVID 19 adalah warga mendapat pelayanan kesehatan dasar sesuai kebutuhna medis, memperoleh data informasi publik seputar COVID 19, kemudahan akses dalam pengaduan seputar COVID 19. Kewajiban warga negara dengan adanya COVID 19 adalah hanya perlu mengurangi aktivitas di luar rumah yang memicu perkumpulan banyak orang dan melakukan sosial distancing jika terpaksa harus keluar rumah karena kepetentingan yang tidak bisa ditinggalkan.

4. Work From Home (WFH) merupakan ikhtiar di masa COVID 19, termasuk dalam system pembelajaran harus dengan online. Model pembelajaran apa yang paling efektif di tengah COVID 19 untuk menjaga kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarga Negaraan (PKN)? Jawaban : Melalui model pembelajaran kolaboratif dan kreatif agar peserta didik dapat memiliki kemampuan keterampilan social dan kemampuan berfikir kreatif. Model pembelajaran kolaboratif menekankan terhadap penciptaan lingkungan

pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kontekstual, terintegrasi, dan

bersuasana kerjasama. Pembelajaran kolaboratif memberi kesempatan kepada siswa menjadi partisipan aktif dalam proses belajar. Model pembelajaran kolaboratif akan menghasilkan peserta didik yang memiliki keterampilan sosial. Sedangkan model pembelajaran kreatif dapat menciptakan dan menumbuhkan peserta didik yang memiliki kemampuan berfikir dalam berbagai hal untuk mencari solusi yang tepat.